

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan penutup dari tulisan ini. Setelah peneliti memaparkan beberapa temuan dan pembahasan dalam penelitian. Kesimpulan pada dasarnya merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya. Beberapa kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah:

Gambaran terkait dengan dimensi pembelajaran yang terdiri dari model pembelajaran, kurikulum pembelajaran dan juga fasilitas pembelajaran serta hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata baik. Pada dimensi model pembelajaran masih tergolong baik, hanya saja masih banyak sekolah yang belum menerapkan model pembelajaran sesuai. Selanjutnya pada dimensi kurikulum, pada saat menggunakan kurikulum yang terdapat di sekolah, sekolah mayoritas memiliki kategori baik, akan tetapi pada sekolah reguler masih menggunakan kurikulum lama (KTSP) dan belum menyesuaikan dengan kurikulum yang harus digunakan di SMA. Pada dimensi fasilitas pembelajaran masih ada sekolah yang belum memiliki fasilitas yang layak pakai bahkan sangat kurang untuk digunakan pada proses pembelajaran. ketiga hal tersebut berakibat pada hasil belajar siswa yang mengalami penurunan dari UTS ke UAS dan UN.

Karakteristik dari masing-masing sistem persekolahan menunjukkan perbedaan secara khas dari masing-masing sistem persekolahan yang digunakan, disamping secara umum karakteristik fullday adalah sekolah penuh waktu artinya sekolah yang dipadatkan menjadi 5 (lima) hari pembelajaran disekolah dan hari ke enamnya digunakan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler, pada pelaksanaannya sekolah dengan sistem ini masih melakukan pembelajaran di hari sabtu walau hanya satu mata pelajaran. Pada sistem Boarding School (Asrama) karakteristik yang paling menonjol adalah sekolah ini memiliki karakter bahwa siswa dituntut mandiri dari segala hal, mulai bangun tidur sampai dengan tidur dengan program dan jadwal yang telah disusun oleh pihak sekolah dengan bantuan guru pendamping. Selanjutnya karakteristik sekolah reguler menunjukkan bahwa sekolah ini masih seperti biasanya sekolah dilakukan 6 (enam) hari mulai pukul 07.00 sd 14.00 dan masih menggunakan perangkat pembelajaran yang lama.

Pengaruh antara dimensi model pembelajaran terhadap hasil belajar ditunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian uji t yaitu besarnya t_{hitung} adalah sebesar 2,103 dan besarnya t_{tabel} adalah sebesar 2,16037. Maka $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, dengan nilai 2,103 \leq 2,16037. Tingkat signifikansi hasil pengolahan sebesar 0,011, nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya tingkat signifikansi Model Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. begitupun dengan uji F yang menunjukkan bahwa nilai F

hitung adalah 8,546 sedangkan nilai F tabel adalah 3,63. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_1 diterima artinya regresi berarti karena nilai F hitung $>$ nilai F tabel.

Pengaruh antara dimensi kurikulum pembelajaran terhadap hasil belajar ditunjukkan bahwa kurikulum pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian uji t yaitu besarnya t_{hitung} adalah sebesar 1,016 dan besarnya t_{tabel} adalah sebesar 2,16037. Maka $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, dengan nilai $1,016 \leq 2,16037$. Tingkat signifikansi hasil pengolahan sebesar 0,002, nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya tingkat signifikansi kurikulum Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Begitupun dengan uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 11,949 sedangkan nilai F tabel adalah 3,63. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_1 diterima artinya regresi berarti karena nilai F hitung $>$ nilai F table.

Pengaruh antara dimensi fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar ditunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian uji t yaitu besarnya t_{hitung} adalah sebesar 1,698 dan besarnya t_{tabel} adalah sebesar 2,16037. Maka $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, dengan nilai $1,698 \leq 2,16037$. Tingkat signifikansi hasil pengolahan sebesar 0,002, nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya tingkat signifikansi fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Begitupun dengan uji F yang menunjukkan

bahwa nilai F hitung adalah 13,673 sedangkan nilai F tabel adalah 3,63. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_1 diterima artinya regresi berarti karena nilai F hitung > nilai F tabel.

Pengaruh antara dimensi pembelajaran (model, kurikulum dan fasilitas) secara keseluruhan terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh hasil penelitian uji t yaitu besarnya t_{hitung} untuk X_1 , X_2 dan X_3 berturut-turut adalah sebesar -0,169, 1,973 dan 2,129. Selanjutnya besarnya t_{tabel} adalah sebesar 2,16037. Maka $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dengan nilai -0,169, 1,973 dan 2,129 \leq 2,16037. Tingkat signifikansi hasil pengolahan sebesar 0,002, nilai signifikansi kurang dari 0,05 (<0,05), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya tingkat signifikansi model pembelajaran (X_1), Kurikulum Pembelajaran (X_2) dan fasilitas pembelajaran (X_3) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut bahwa model pembelajaran (X_1), Kurikulum Pembelajaran (X_2) dan fasilitas pembelajaran (X_3) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Begitupun dengan uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 7,174 sedangkan nilai F tabel adalah 3,63. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_1 diterima artinya regresi berarti karena nilai F hitung > nilai F tabel.

Dari hasil analisis perbandingan yang dilakukan di simpulkan bahwa dimensi pembelajaran secara keseluruhan terbaik ada pada system pembelajaran *Boarding School*, sedangkan pada sistem pembelajaran *fullday school* yang terbaik adalah pada dimensi kurikulum pembelajaran. Sedangkan pada system *regular* memiliki

kecenderungan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi yang diteliti belum maksimal dipergunakan karena selain model pembelajarannya jarang digunakan, kurikulumnya masih menggunakan yang lama bahkan fasilitasnya rata-rata masih kurang maksimal.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada :

- 1) Responden Penelitian, walau pada dasarnya penelitian memiliki kecenderungan ada dalam kondisi baik, akan tetapi baiknya ada di bawah 50% secara rata-rata, hal ini disarankan agar sekolah senantiasa lebih memperhatikan dimensi pembelajaran yang ada disekolahnya khususnya dimensi model pembelajaran yang dirasa hamper di beberapa sekolah hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dan diskusi saja. Selanjutnya, dikarenakan dilihat dari kurikulum yang dijalankan di sekolah itu berbagai macam yang disertai dengan sarana dan prasarana yang seadanya, maka dari itu sekolah seyognyanya memperhatikan dimensi penerapan kurikulum terbaru dan juga dipenuhi sarana dan prasarana yang masih dirasa kurang.
- 2) Instansi terkait, pemerintah lebih memaksimalkan program pembelajaran penuh (*Fulldays School*) disamping mendukung program sistem persekolahan *Boarding School*. Karena hal ini memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.. Selain itu, perlu kiranya pemerintah dalam hal ini instansi terkait, melakukan pembinaan pada sekolah- sekolah reguler, karena jika dilihat dari

dimensi pembelajaran penggunaan model sangat jarang digunakan disamping itu dimensi yang harus di perbaiki adalah penerapan kurikulum pada sekolah reguler yang masih menggunakan kurikulum lama dan yang tidak kalah pentingnya agar pemerintah memaksimalkan bantuan kelengkapan fasilitas bagi sekolah reguler khususnya.

- 3) Peneliti selanjutnya, dikanakan penelitian ini dibatasi oleh jenjang sekolah SMA dan tanpa melibatkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Maadrasah Aliyyah (MA). Maka, alangkah baiknya jika peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitiannya di populasi yang lebih luas tidak hanya di SMA saja. Selain itu, dikarenekan dalam penelitian ini hanya diteliti tiga dimensi yaitu model pembelajaran, kurikulum pembelajaran dan dimensi fasilitas pembelajaran maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar peneliti memasukan dimensi pembelajaran yang lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.